



Pemkot Gagal Tekan Kemiskinan

YOGYAKARTA – Angka kemiskinan di Kota Yogyakarta tergolong tinggi. Target menekan jumlah warga miskin melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2012-2016 belum tercapai.

"Ini masalahnya kompleks. Bahkan se-DIY menunjukkan ada kenaikan karena memang tak bisa dilepaskan dari kondisi ekonomi nasional," kata Kepala

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, sesuai rapat lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Ba-

lai Kota, kemarin. Dalam RPJMD 2012-2016, angka kemiskinan ditarget 8,4%. Namun data Badan Pusat Statistik (BPS) per 31 Desember 2016 masih di angka 8,75%.

Selain kemiskinan, masih ada empat program dalam RPJMD 2012-2016 yang belum tercapai, yaitu kematian ibu melahirkan, kematian bayi dilahirkan, pengangkutan sampah, dan cakupan drainase.

Untuk angka kematian ibu pada 2015, berdasar Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Masa Jabatan (AMJ), terdapat 125,88 per seratus ribu kelahiran kehidupan, dari target yang ditetapkan 113. Sedangkan untuk angka kematian bayi, dari target 7,3 per seribu kelahiran hidup, realisasinya masih 8,31.

Oleh sebab itu, seluruh

program yang belum tercapai tersebut menjadi prioritas utama Pemkot Yogyakarta ditahun ini.

"Masing-masing OPD wajib melakukan akselerasi dan harus memiliki fokus yang menjadi prioritas sesuai RPJMD sebelumnya. Sehingga saat menyusun RPJMD selanjutnya juga bisa menyelaraskan program dari wali kota terpilih," ujar Edy.

Saat ini, diakuinya, tiap OPD juga tengah menjangkau usulan masyarakat melalui musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) di tingkat kelurahan dan kecamatan. "Mekanisme lebih maju supaya RKP (rencana kerja perangkat daerah) dapat segera dirancang," imbuhnya.

Pelaksana Tugas Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Rakyat, Wahyu Widayat meng-

ungkapkan, pihaknya masih fokus pada usulan masyarakat yang disampaikan melalui musrenbang. Harapannya ketika musrenbang sudah sampai tingkat kecamatan, maka dapat dikerucutkan berdasarkan tematik.

"Tujuannya agar target dalam RPJMD sebelumnya yang belum tercapai dapat digarap lebih serius," ujarnya.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005